

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK
PALESTINA VS ISRAEL DI TRIBUNNEWS.COM DAN
DETIK.COM**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

RISKA NANDA

NIM. 200401067

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2024

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK
PALESTINA VS ISRAEL DI TRIBUNNEWS.COM DAN
DETIK.COM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sarjana (S1) Strata Satu Dalam Ilmu Dakwah dan
Komunikasi

Oleh

Riska Nanda
NIM. 200401067

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.
197312161999031003

pembimbing II,



Taufik, S.E.Ak., M.Ed.
197705102009011013

SKRIPSI

**Telah dinilai oleh Panitia sidang Munaqasyah skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh

**RISKA NANDA
NIM. 200401067**

Pada Hari/Tanggal

**Senin, 26 Agustus 2024 M
21 Safar 1446 H**

di

Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Fakhruddin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197312161999031003

Sekretaris,

Taufik, SE., Ak., M. Ed.
NIP. 197705102009011013

Anggota I,

Zainuddin T, M.Si.
NIP. 197011042000031002

Anggota II,

Drs. Yusri, M.L.I.S.
NIP. 196712041994031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.

NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Riska Nanda

NIM : 200402067

Jenjang : Strata Satu (S1)

Sarjana Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Konflik Palestina vs Israel di Tribunnews.com dan Detik.com**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 14 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMAPEL

07F91ALX238106105

Riska Nanda

NIM. 200401067

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang yang menyayangi hambaNya yang mukmin di yaumul akhirat. Segala puji milik Allah dan rahmat sejahtera selalu tucurahkan kepada junjungan alam Rasul pilihan Nabi Muhammad SAW, dengan kemuliaannya dan kemegahannya. Alhamdulillah berkah rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“analisis framing pemberitaan konflik palestina vs israel di tribunnews.com dan detik.com”** Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

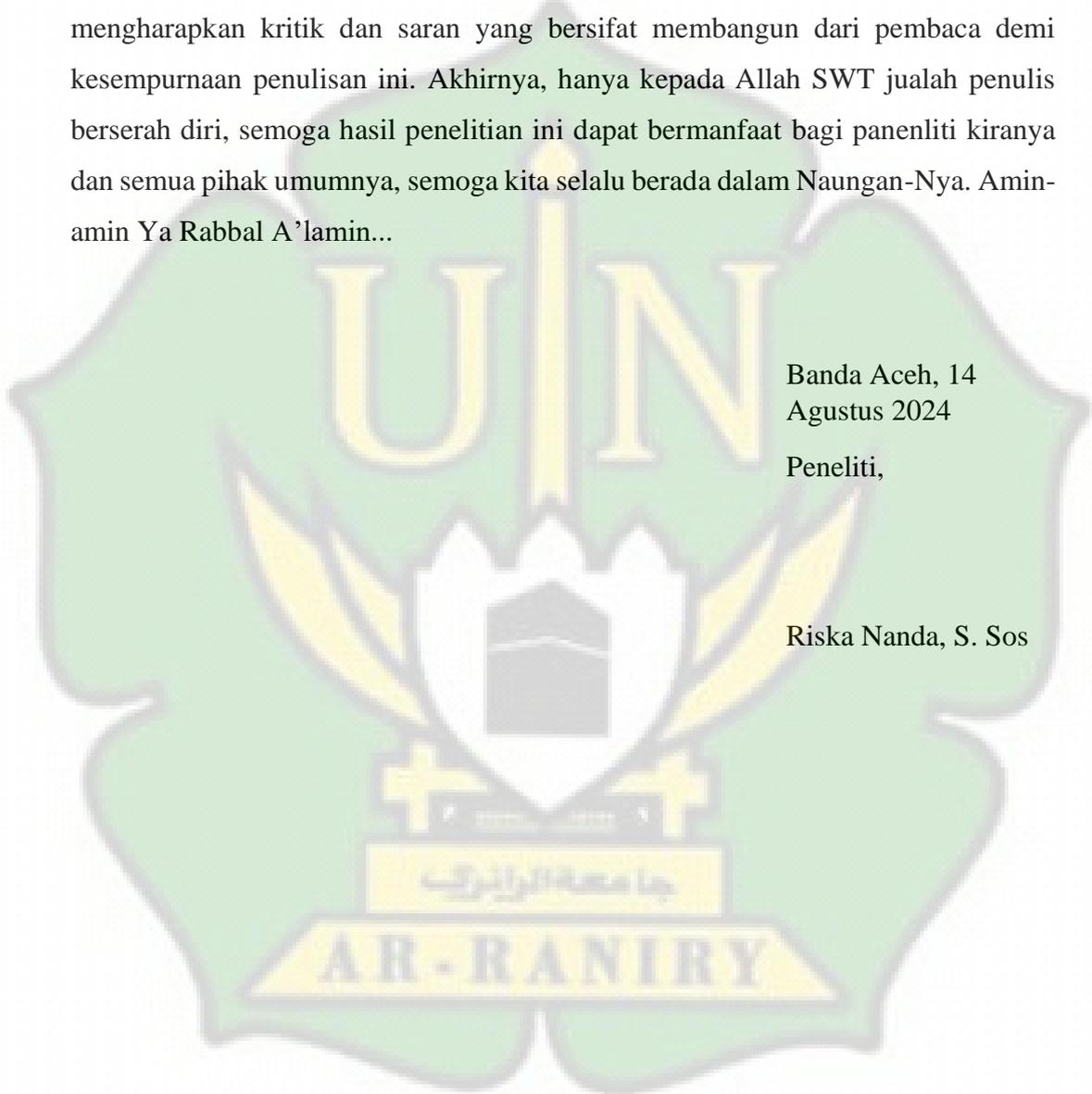
Dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa Tak'zim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada kedua orang tua ayahanda (**Hamdani Usman**) dan ibunda tercinta (**Nur Hafni Zahara**) selama telah memberi kasih sayang, pendidikan, dan motivasi yang kuat. Terima kasih kepada (Saudara dekat) yang selama ini telah memberi nasehat-nasehat kepada penulis serta dan do'a setiap langkah dan perjalan penulis dalam menuntut ilmu, dan telah menjadi sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada **Penasehat Akademik, Bapak pembimbing I (Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.) dan, pembimbing II (Taufik, S.E.Ak., M.Ed.), yang telah memberi bimbingan, bantuan, ide, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan FDK, ketua Jurusan (Syahril Furqany, S.I.Kom, M.I.Kom)**beserta seluruh para dosen Fakultas Dakwah dan komunikasi yang telah membekali penulis dengan Ilmu yang bermanfaat. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kawan-kawan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam , dan teman seperjuangan lainnya yang sudah mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini dan terkhususnya yang telah membantu dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan

skripsi ini. Walaupun banyak pihak yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan bukan berarti skripsi ini telah mencapai taraf kesempurnaan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi panenliti kiranya dan semua pihak umumnya, semoga kita selalu berada dalam Naungan-Nya. Amin-amin Ya Rabbal A'lamin...

Banda Aceh, 14
Agustus 2024

Peneliti,

Riska Nanda, S. Sos



DAFTAR ISI

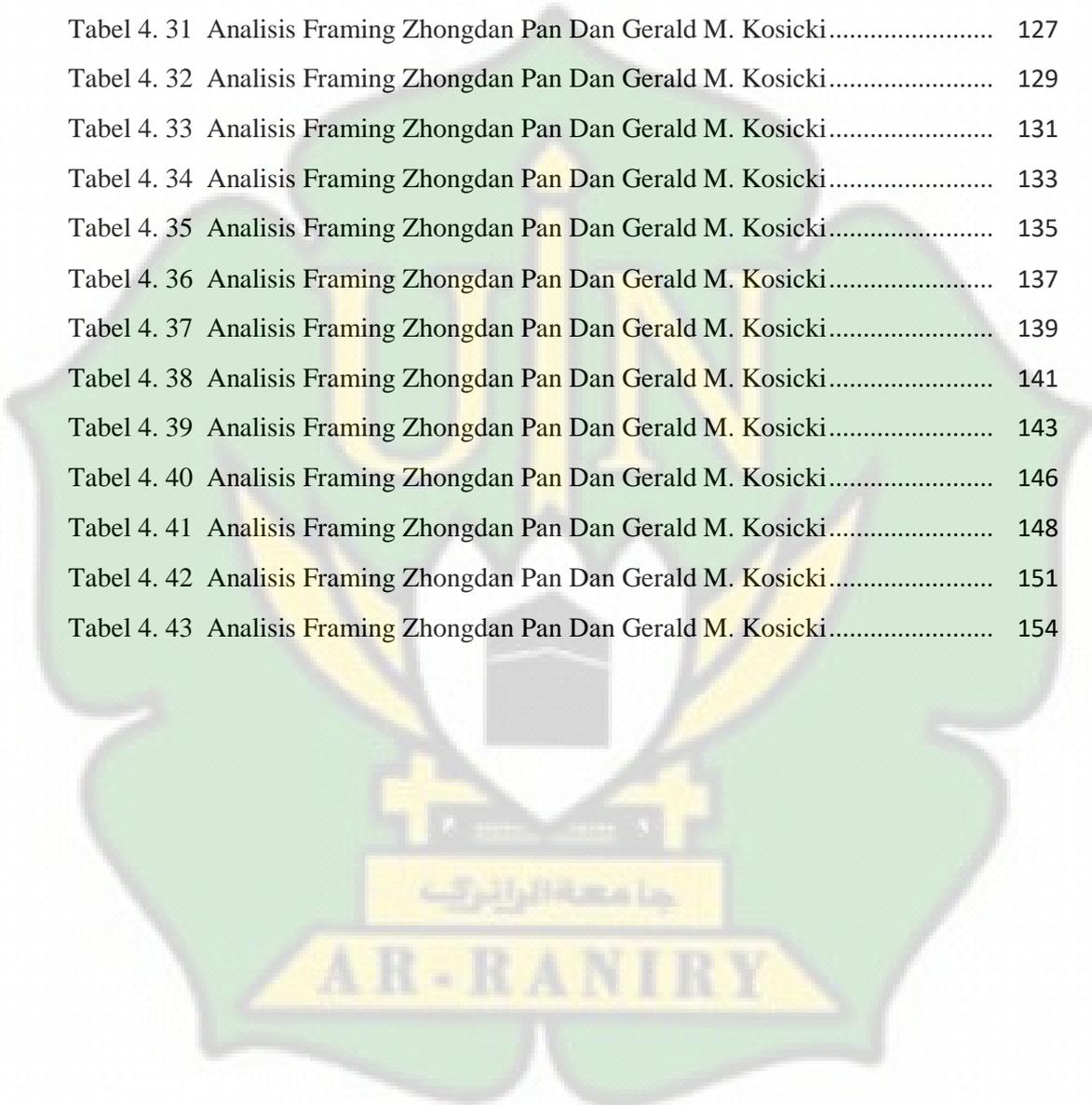
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Masalah	10
F. Definisi Konsep.....	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Konflik Palestina dan Israel	14
1. Sejarah Palestina dan Israel.....	14
2. Perang Pertama Antara Palestina dan Israel.....	19
3. Serangan Hamas 7 oktober 2023	20
C. Media Online.....	22
1. Pemahaman Media Online	23
2. Berita	25
3. Portal Berita Online	27
4. Kode Etik Jurnalistik Dalam Perspektif Islam	29
D. Analisis <i>Framing</i> Model Gerald M. Kosicki dan Zhongdan Pan	31
1. Pemahaman Analisis Framing	31
2. Framing Model Gerald M. Kosicki dan Zhongdan Pan.....	33
3. Dampak dan Efek Analisis Framing	35
4. Kelebihan dan Kekurangan Analisis Framing	36

BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
B. Ruang Lingkup Dan Fokus Penelitian	40
C. Populasi Dan Sampel	41
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	49
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Media Online Tribunnews.com dan Detik.com	51
B. Analisa Berita Pada Media Online Tribunnews.Com	52
C. Analisa Berita Pada Media Online Detik.Com	120
D. Perbandingan Media Online Tribunnews.Com Dan Detik.Com dalam Memahami Konflik Palestina-Israel	155
BAB V.....	158
PENUTUP.....	158
A. Kesimpulan	158
B. Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	34
Tabel 3. 1 Sampel Berita	43
Tabel 3. 2 Judul-Judul Berita.....	44
Tabel 3. 3 Judul-Judul Berita.....	45
Tabel 4. 1 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M Kosicki.....	53
Tabel 4. 2 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	56
Tabel 4. 3 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	58
Tabel 4. 4 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	61
Tabel 4. 5 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	64
Tabel 4. 6 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	67
Tabel 4. 7 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	69
Tabel 4. 8 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	71
Tabel 4. 9 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	73
Tabel 4. 10 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	75
Tabel 4. 11 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	78
Tabel 4. 12 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	80
Tabel 4. 13 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	82
Tabel 4. 14 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	86
Tabel 4. 15 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	88
Tabel 4. 16 Analisis framing zhongdan pan dan Gerald m. Kosicki.....	90
Tabel 4. 17 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	92
Tabel 4. 18 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	95
Tabel 4. 19 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	97
Tabel 4. 20 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	100
Tabel 4. 21 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	101
Tabel 4. 22 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	104
Tabel 4. 23 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	105
Tabel 4. 24 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	108
Tabel 4. 25 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	111
Tabel 4. 26 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	114

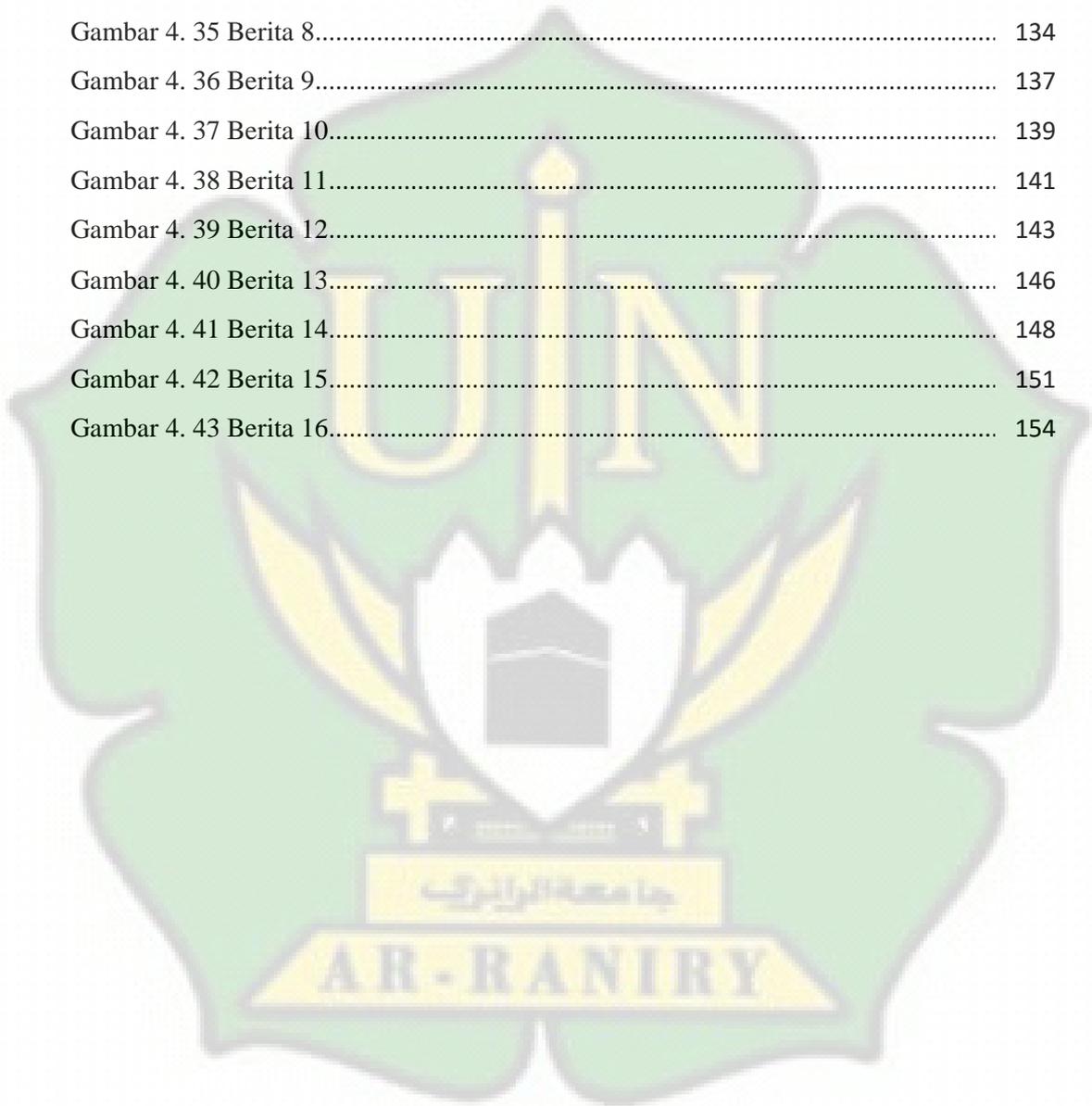
Tabel 4. 27 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	117
Tabel 4. 28 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	120
Tabel 4. 29 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	122
Tabel 4. 30 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	124
Tabel 4. 31 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	127
Tabel 4. 32 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	129
Tabel 4. 33 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	131
Tabel 4. 34 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	133
Tabel 4. 35 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	135
Tabel 4. 36 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	137
Tabel 4. 37 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	139
Tabel 4. 38 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	141
Tabel 4. 39 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	143
Tabel 4. 40 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	146
Tabel 4. 41 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	148
Tabel 4. 42 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	151
Tabel 4. 43 Analisis Framing Zhongdan Pan Dan Gerald M. Kosicki.....	154



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Berita 1.....	52
Gambar 4. 2 Berita 2.....	55
Gambar 4. 3 Berita 3.....	58
Gambar 4. 4 Berita 4.....	61
Gambar 4. 5 Berita 5.....	64
Gambar 4. 6 Berita 6.....	67
Gambar 4. 7 Berita 7.....	69
Gambar 4. 8 Berita 8.....	71
Gambar 4. 9 Berita 9.....	73
Gambar 4. 10 Berita 10.....	75
Gambar 4. 11 Berita 11.....	78
Gambar 4. 12 Berita 12.....	80
Gambar 4. 13 Berita 13.....	82
Gambar 4. 14 Berita 14.....	85
Gambar 4. 15 Berita 15.....	88
Gambar 4. 16 Berita 16.....	90
Gambar 4. 17 Berita 17.....	92
Gambar 4. 18 Berita 18.....	94
Gambar 4. 19 Berita 19.....	97
Gambar 4. 20 Berita 20.....	99
Gambar 4. 21 Berita 21.....	101
Gambar 4. 22 Berita 22.....	104
Gambar 4. 23 Berita 23.....	105
Gambar 4. 24 Berita 24.....	108
Gambar 4. 25 Berita 25.....	111
Gambar 4. 26 Berita 26.....	114
Gambar 4. 27 Berita 27.....	117
Gambar 4. 28 Berita 1.....	120
Gambar 4. 29 Berita 2.....	122
Gambar 4. 30 Berita 3.....	124

Gambar 4. 31 Berita 4.....	126
Gambar 4. 32 Berita 5.....	129
Gambar 4. 33 Berita 6.....	130
Gambar 4. 34 Berita 7.....	132
Gambar 4. 35 Berita 8.....	134
Gambar 4. 36 Berita 9.....	137
Gambar 4. 37 Berita 10.....	139
Gambar 4. 38 Berita 11.....	141
Gambar 4. 39 Berita 12.....	143
Gambar 4. 40 Berita 13.....	146
Gambar 4. 41 Berita 14.....	148
Gambar 4. 42 Berita 15.....	151
Gambar 4. 43 Berita 16.....	154



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Screenshoot Portal Tribunnews.com Pemberitaan Konflik Palestina Vs Israel	162
Lampiran 2 Screenshoot Portal Detik.com Pemberitaan Konflik Palestina Vs Israel..	165



ABSTRAK

Nama : Riska Nanda
NIM : 200401067
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Palestina vs Israel di
Tribunnews.com dan Detik.com
Jur/Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 7 Oktober 2023 hari Sabtu kemarin, konflik antara Palestina dan Israel kembali memanas saat Hamas melakukan pemberontakan dengan menembakkan roket ke wilayah Israeh hingga mereka dapat menembus perbatasan Israel yang dijaga ketat oleh militer Israel. Adanya pertempuran besar tersebut membuat media maupun khalayak sama-sama ingin mengetahui setiap kabar tentang konflik Palestina dan Israel yang terus berlangsung. Dalam hal ini semua media terus menyajikan berita terbaru terkait konflik tersebut kepada khalayak umum. Pemberitaan itu seharusnya menjadi informasi yang bermanfaat bagi setia khalayak yang membaca. Namun, terkadang ada beberapa berita yang diterbitkan memuat beberapa hal tersirat dan usnur-unsur keberpihakan media tersebut. Biasanya unsur-unsur tersebut didapatkan dalam teks berita ketika penulis atau jurnalis kembali menceritakan kembali peristiwa yang terjadi, saat mereka kehabisan fakta yang didapatkan wartawan, mereka kerap menambahkan opini pribadi yang tidak jelas sumbernya sebagai fakta dalam teks berita tersebut sehingga membuat kebenaran dalam informasi menjadi tidak sepenuhnya benar dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* dalam media online Tribunnews.com dan Detik.com serta bagaimana perbandingan kedua media online tersebut dalam memberitakan konflik Palestina vs Israel. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Hasil penelitian dalam penelitian ini berdasarkan empat elemen besar analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki mengenai pemberitaan konflik Palestina dan Israel edisi 7 Oktober-30 November 2023 pada media onlien Tribunnews.com dan Detik.com. Pada struktur sintaksis, Tribunnews.com mengambil kutipan dari kedua belah pihak, yaitu pihak Palestina dan Israel, sedangkan Detik.com hanya mengambil kutipan dari sebelah pihak, yaitu Israel. Namun untuk berita-berita selanjutnya media ini mengambil kutipan-kutipan dari kedua belah pihak. Pada Struktur skrip, kedua media tersebut sama-sama tidak melengkapi unsur-unsur 5W+1H. Pada struktur tematik, kedua media online ini memberikan beberapa kutipan dari narasumber untuk memperkuat fakta dalam teks berita yang disajikan. Pada struktur retorik, Tribunnews.com lebih menonjol dalam menggunakan gambar sebagai bukti dari fakta yang diangkat, sedangkan Detik.com hanya menampilkan gambar seperlunya saja.

Kata kunci: Analisis *Framing*, Berita, Media Onlien, Tribunnews.com, Detik.com.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media selalu menjadi perantara bagi pihak pemberi pesan kepada pihak penerima pesan, sama halnya seperti media-media berita yang memberikan informasi mengenai apa saja kepada khalayak umum. Sejak dahulu hingga sekarang, masyarakat yang menerima informasi dari media, sebenarnya lebih berminat mencari informasi-informasi atau berita yang sedang hangat dibicarakan dikalangan umum, seperti konflik antara Palestina dan Israel yang selalu menjadi salah satu topik utama bagi masyarakat dan juga media itu sendiri. Pemberitaan mengenai konflik antara Palestina dan Israel selalu menarik perhatian publik tentang bagaimana awak media menceritakan kembali fakta-fakta terbaru dari konflik tersebut.

Konflik antara Palestina dan Isarael yang sudah berjalan lebih dari 100 tahun lamanya tak kunjung mereda. Konflik ini bermula pada abad ke-20 tepatnya tanggal 2 November 1917, saat deklarasi Balfour dikeluarkan oleh pemerintah Inggris yang menyatakan dukungan untuk “rumah nasional bagi orang Yahudi” (*national home for the Jewish people*) di wilayah Palestina. Setelah deklarasi tersebut, wilayah Palestina yang awalnya dihuni oleh penduduk Arab kini juga dihuni oleh bangsa Israel penganut Yahudi dan Kristen. Adanya deklarasi ini menimbulkan ketegangan di wilayah Palestina karena imigrasi Yahudi ke Palestina semakin meningkat, sehingga dapat memicu konflik antara Palestina dan Israel yang berkepanjangan dan berdarah di masa-masa mendatang. Salah satu konflik tersebut adalah konflik perebutan tanah (wilayah) dan identitas antar komunitas di wilayah Palestina. Dilansir dari UINSGD.com, keputusan PBB untuk membagi wilayah Palestina pada tahun 1947 menjadi negara Yahudi dan negara Arab yang terpisah, menandai titik balik dalam konflik antara Palestina dan Israel. Keputusan atas pemisahan wilayah ini diterima baik oleh pemimpin komunitas Yahudi, sedangkan pemimpin Arab menolak keras keputusan tersebut, mengingat pembagian yang dilakukan tidak setara dalam pemisahan wilayah bagi Palestina

dan pertukaran penduduk, termasuk sebagian lahan pertanian terbaik di wilayah Palestina diberikan kepada imigran baru, yaitu komunitas Yahudi.¹ Akibatnya, terjadi perang besar antara pasukan Arab dan pasukan Yahudi, sehingga pada tahun 1948, Israel secara resmi dijadikan negara dan mengakibatkan pengusiran massal sekitar sejuta masyarakat Arab-Palestina dari tanah mereka sendiri. Dan diwaktu yang sama, Yahudi berhasil menjadi penduduk mayoritas ditanah Palestina. Peristiwa ini merupakan “malapetaka” yang sangat menyakitkan dan masih terus dikenang Palestina hingga kini. Beberapa ahli berkata bahwa mewujudkan suatu negara bagi orang-orang Yahudi di wilayah Palestina dengan alasan bahwa orang-orang Yahudi memiliki hubungan sejarah lama dengan wilayah tersebut atau yang sering diistilahkan sebagai *historic title*, sama sekali tidak ada dalam perundang-undangan maupun dalam dasar hukum nyata. Henry Cattan mengatakan bahwa mengaitkan segala sesuatu dengan sejarah lama tidaklah benar dalam undang-undang antar bangsa. Istilah *historic title* atau *historic right* ini lebih untuk mendapatkan hak atas kawasan (*territory*) yang terdapat dalam wilayah atau satu negara yang berkaitan dengan perairan (*maritime*). Orang-orang yahudi yang membangun negara Israel di Palestina tentu jelas tidak memiliki dasar hukum serta dasar argumen. Oleh karena itu, dalam mewujudkan negara Israel, mereka segera melakukan hal-hal buruk yang tidak manusiawi terhadap orang-orang Palestina, mulai dari menduduki wilayah Palestina dan juga menghalau penduduk wilayah tersebut yang memiliki status sebagai seorang Muslim dari negeri mereka sendiri. Kemudian, terjadilah peristiwa Deir Yasin pada tahun 1948, dimana bangsa Yahudi dengan kejam membunuh penduduk Palestina yang tidak bersalah, penduduk Palestina yang menjadi korban kekejaman bangsa Yahudi adalah orang-orang yang beragama Islam. Tentara (Irgun) Yahudi-Israel membunuh penduduk Palestina tanpa pandang bulu, mulai dari laki-laki dan perempuan, serta anak-anak dan bayi. Semua perilaku buruk yang tidak manusiawi itu mereka lakukan hanya untuk menimbulkan rasa takut masyarakat Palestina terhadap orang-orang Yahudi, sehingga diharapkan muslim Palestina akan meninggalkan tanah kelahiran mereka

¹ Wikipedia, “*Rencana Pemisahan PBB Untuk Palestina*”.

karena takut akan kekejaman dan keganasan yang dilakukan Israel. Dengan demikian memudahkan jalan bagi bangsa Yahudi-Israel untuk sepenuhnya memiliki tanah Palestina, khususnya Yerusalem.²Perilaku buruk bangsa Israel penganut Yahudi terhadap Palestina telah Allah jelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Maidah ayat 64 yang berarti "mereka berbuat kerusakan di muka bumi dan Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan".³ Menurut tafsir Al-Madinah Al-Munawarah, kalimat diakhir ayat 64 surah Al-Maidah tersebut merupakan sebuah peringatan atas bagaimana kerusakan yang dilakukan oleh kaum Yahudi dan kaum selain Yahudi, serta ketidaksukaan Allah SWT. Terhadap orang-orang yang berbuat kerusakan serta memberikan tanda bahwa Dia tidak akan memberikan kemenangan bagi orang-orang yang berbuat kerusakan dan tidak akan memperbaiki urusan mereka.⁴

Baru-baru ini, pada tanggal 7 Oktober 2023 kemarin, konflik antara Palestina dan Israel kembali memanas, saat Hamas dengan penuh keberanian menyerang Israel hingga terciptanya perang baru. Israel yang kala itu di serangpun tidak tinggal diam, mereka membalasnya kembali dengan serangan udara hingga menewaskan banyak korban jiwa. Hamas sendiri merupakan sebuah faksi fundamentalis Sunni Palestina yang dianggap sebagai organisasi teroris oleh banyak negara.⁵ Negara-negara yang menganggap hamas sebagai teroris diantaranya adalah Israel, Amerika Serikat, Uni Eropa dan Inggris.⁶ Padahal sesungguhnya, Hamas adalah gerakan Islam Sunni dan nasionalisme Palestina yang menentang kedudukan Zionis di wilayah Palestina. Yang mana mereka percaya bahwa bangkitnya gerakan tersebut merupakan titik masuk utama untuk menggapai tujuannya, yaitu "membebaskan seluruh Palestina dari sungai ke laut".⁷ Di tengah

² MA. Muchsin, "PALESTINA DAN ISRAEL: Sejarah, Konflik dan Masa Depan" MIQOT, Vol.39, No.2, Desember (2015), h. 400.

³ "PALESTINA DAN ISRAEL: Sejarah, Konflik dan Masa Depan", h. 391.

⁴ Tafsirweb, "Surah Al-Maidah Ayat 64".

⁵ Armando, Michael, dan Youla, "Penyelesaian Sengketa Palestina Dan Israel Menurut Hukum Internasional (Studi Kasus Perampasan Wilayah Palestina Di Israel), Jurnal UNSRAT, Vol.8, No.4, (2020), h. 45.

⁶ BBC NEWS Indonesia, "Siapa Itu Hamas? Dianggap Teroris Oleh Barat, Tetapi Pahlawan Bagi Warga Palestina".

⁷ Wikipedia, "Hamas".

tengah gemparnya peperangan antar Palestina dan Israel, banyak media yang memberikan ruang khusus pada pemberitaan konflik tersebut, termasuk media online khususnya. Konflik antara Palestina dan Israel merupakan salah satu bentuk dari bencana sosial, dimana informasi-informasi mengenai hal tersebut memiliki nilai berita yang tinggi. Hal itu dikarenakan, berita tentang bencana adalah berita yang menarik untuk diangkat, sebab semakin besar peristiwa yang terjadi, semakin besar pula dampak yang ditimbulkan. Selain hal itu, dalam sebuah pemberitaan bencana menurut de Vreese dalam kutipan penelitiannya, bahwa “media massa dibidang komunikasi bencana tidak sepenuhnya ditentukan oleh jenis atau besarnya bencana, melainkan dipengaruhi oleh *framing* media terhadap masyarakat yang terpengaruhi interpretasi bencana”. Dimana media juga dipengaruhi oleh bagaimana *frame* (bingkai) media dalam memberikan sebuah pemahaman tentang bencana tersebut kepada khalayak umum. Untuk mengetahui bagaimana konstruksi realitas mempengaruhi khalayak dalam sebuah pemberitaan media online, salah satu caranya adalah dengan menggunakan analisis *framing*.⁸ Menurut Entman dalam bukunya yang berjudul “*framing: toward clarification of a fractured paradigm*”, *framing* merupakan proses pemilihan aspek-aspek tertentu dari realitas yang ada, sehingga menyajikan sudut pandang tertentu dan memberikan penekanan yang dilakukan dalam media untuk membatasi informasi-inforamasi yang telah dipilih serta memfokuskan perhatian terhadap pemberitaan tersebut sehingga tampak menonjol atau dianggap lebih penting dari informasi-informasi lainnya.⁹ Selain itu, Bullock juga mengatakan bahwa, “pembingkai mempengaruhi bagaimana cerita diceritakan dan mempengaruhi persepsi masyarakat”. Maksudnya, *framing* akan mempengaruhi bagaimana sebuah peristiwa yang telah diceritakan dan dibingkai sehingga akhirnya dapat mempengaruhi persepsi khalayak umum, baik pendengar maupun pembaca. Oleh karena itu, analisis *framing* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana fenomena

⁸ Nexen dan Umaimah, “*Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com*”, Jurnal Komuniti (Online), Vol.12, No.1, Maret (2020), h. 12.

⁹ Nexen dan Umaimah, *Ibid.*, h. 13.

(realitas) dibingkai oleh media. Terbentuknya pembingkai tersebut karena adanya proses konstruksi realitas yang dimaknai dengan makna tertentu hingga ditampilkan dalam pemberitaan.¹⁰ Maka dari itu, media online berperan sangat penting dalam memberitakan informasi-informasi mengenai banyak hal, salah satunya adalah mengenai konflik antara Palestina dan Israel, karena media online ini bersifat cepat dan mudah diakses sehingga khalayakpun lebih berminat untuk mencari informasi-informasi terbaru dari media online. Dalam hal ini, peneliti memilih analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki sebagai alat untuk mengkaji dan memahami pembingkai tragedi peperangan antara Palestina dan Israel yang telah disajikan oleh media online Tribunnews.com dan Detik.com berdasarkan empat unsur dari analisis *framing* model Zhongdan Pan dan Gerald Kosicki, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Media online pertama kali muncul di Indonesia pada tanggal 6 maret 1996 yaitu media Tempo. Media online ini semakin diminati oleh masyarakat karena kelebihanannya yang bersifat cepat dan mudah untuk diakses, sehingga di era yang canggih seperti sekarang, banyak pengguna internet yang bergantung pada platform berita untuk memperoleh informasi-informasi yang sedang hangat dibicarakan. Hal itu dapat dipengaruhi karena akses internet lebih unggul dari media lainnya, sebab media online dapat digunakan kapanpun dan dimanapun, dan informasi yang ditampilkan disertai dengan teks, visual, audio dan audio-visual sehingga tidak membuat khalayak bosan dalam mencari informasi yang mereka inginkan.¹¹ Setiap informasi yang dikemas dalam sebuah berita oleh awak media dan kemudian disajikan kepada khalayak umum merupakan fakta-fakta yang telah didapatkan oleh wartawan dari tempat kejadian maupun dari pihak-pihak yang terkait atas peristiwa tertentu. Fakta-fakta yang didapatkan wartawan dari peristiwa yang terjadi

¹⁰ “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com”, h. 12.

¹¹ Cut Salma, *Analisi Framing Berita Kekerasan Seksual Pada Media Massa Online Serambinews.com Periode 2020-2021*, diakses pada Minggu, 28 April 2024. h. 3-4.

kemudian dituangkan kembali kedalam sebuah naskah yang nantinya akan menjadi informasi atau berita yang akan disiarkan serta disajikan kepada khalayak umum.

Pemberitaan yang disajikan kepada masyarakat terkadang mengandung beberapa hal-hal yang tersirat maupun unsur-unsur keberpihakan media tersebut. Biasanya hal tersirat dan unsur-unsur keberpihakan terdapat pada naskah atau teks berita ketika awak media menceritakan kembali peristiwa yang terjadi atau fakta-fakta yang telah didapatkan wartawan dalam bentuk tulisan, tulisan ini sering disebut sebagai naskah berita ataupun teks berita. Awak media terkadang seringkali menambahkan asumsi atau opininya sendiri kedalam skrip berita yang sedang mereka tulis saat merasa fakta-fakta yang didapatkan wartawan tidak cukup untuk dijadikan sebuah berita, sehingga hal tersirat dan unsur-unsur keberpihakan media tersebut sengaja atau tidak sengaja muncul dalam teks berita. Bahkan beberapa media sering melebih-lebihkan fakta yang ada dalam pemberitaan sehingga dapat mempengaruhi persepsi khalayak umum terhadap apa yang diinformasikan, mau itu baik ataupun buruk. Hal ini tentu saja tidak baik bagi khalayak, karena banyak pengguna *smartphone* yang tidak pintar berinternet pasti percaya atas apa yang diinformasikan kepada mereka, sehingga menimbulkan persepsi-persepsi yang buruk. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang bagaimana awak media menceritakan kembali dari peristiwa dan kejadian yang merupakan fakta-fakta yang didapatkan wartawan dalam naskah atau teks berita, dimana nantinya berita yang sudah dimuat akan disajikan kepada masyarakat umum. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti teks berita tentang konflik antara Palestina dan Israel di media Tribunnews.com dan Detik.com dengan menggunakan analisis *framing* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga ingin membandingkan tentang bagaimana media online Tribunnews.com dan Detik.com memahami peristiwa-peristiwa yang ada.

Tribunnews.com merupakan situs media online nomor satu di Indonesia yang berada dibawah naungan Kompas Gramedia dan dikelola oleh PT Tribun Digital Online, berkantor pusat di Jakarta (media akselerasi transformasi digital Indonesia). Media online ini hadir untuk menyajikan informasi-informasi dalam

berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, seleb, dan lifestyle bagi masyarakat dari sabang sampai merauke melalui jaringan Tribun Network. Jaringan Tribun Network didukung oleh lebih dari 1.500 wartawan yang mengusung nilai-nilai lokal dari 34 provinsi. Tribunnews akan senantiasa tumbuh melalui media online dan media cetak di berbagai daerah, serta didukung juga oleh komunitas online Tribunners yang berada diseluruh penjuru Indonesia. Sebagai media online terdepan di Indonesia, Tribunnews.com juga diperkuat dengan tagline mata lokal yang menjangkau indonesia.¹²

Kurnia mengatakan bahwa, Detik.com adalah media informasi pelopor untuk media berbasis online.¹³ Detik.com juga merupakan salah satu media digital terpopuler dan terbesar di Indonesia dengan menggunakan konsep breaking news, dimana mereka menyajikan informasi-informasi peristiwa terkini dan gaya hidup. Detik.com kini juga telah bertransformasi mejadi gerbang semua layanan di dalam ekosistem CT Crop.¹⁴ CT Crop sendiri ialah kelompok perusahaan yang dimiliki oleh Chairul Tanjung dan didirikan sejak tahun 1987, bahkan penggunaan “CT” mengarah pada singkatan serta inisial dari namanya.¹⁵

Dikarenakan Tribunnews.com dan Detik.com merupakan media online populer diantara pengguna internet sudah semestinya mereka menyediakan informasi-informasi penting dari luar negeri dalam berita internasional. Pemberitaan yang disajikan dalam media Tribunnews.com dan Detik.com sama-sama memiliki berita-berita yang tampak menarik untuk dianalisis, salah satu berita tersebut adalah berita mengenai konflik yang sedang terjadi antara Palestina dan Israel. Kedua media online ini sama-sama menganggap serius tragedi yang sedang terjadi di wilayah Palestina, oleh karena itu keduanya mengkhususkan berita-berita yang memuat tentang Palestina dan Israel dalam satu topik, Tribunnews.com dalam

¹² Tribunnews.com, “About Us”.

¹³ Tika, Ferina, dan Hendra, “Analisis Framing Berita Perundungan Pada Media Online Detik.com Dan Tribunnews.com Sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP”, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (Online), Vol.3, No.5, (2020), h. 3147.

¹⁴ Detik.com, “Company Profile”.

¹⁵ Wikipedia, “CT Crop”.

topik yang berjudul “Konflik Palestina VS Israel” sedangkan Detik.com dengan judul “Perang Hamas VS Israel”. Dalam satu topik yang sama dari dua media online yang berbeda, mereka akan terus memberikan setiap informasi-informasi mengenai konflik atau peperangan yang terjadi diantara Palestina dan Isarel dalam topik khusus yang telah dimuat, bahkan mereka dapat menyajikan puluhan informasi mengenai Palestina dan Israel dalam sehari, sehingga membuat peneliti tertarik untuk memilih Tribunnews.com dan Detik.com sebagai subjek penelitian. Tindakan media online Tribunnews.com dan Detik.com yang menganggap penting isu perihal konflik antara Palestina dan Isarel hingga mengkhususkan informasi-informasi tersebut dalam satu topik membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan menganalisis naskah atau teks berita pemberitaan tentang konflik Palestina dan Israel edisi 7 Oktober sampai dengan 30 November 2023 yang sudah disajikan oleh media online Tribunnews.com dan Detik.com kepada masyarakat umum.

Dari uraian diatas, peneliti mengangkat penelitian tersebut dengan judul:

“Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Palestina Vs Israel di Tribunnews.com dan Detik.com”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembingkaiian (*framing*) pemberitaan konflik antara Palestina dan Israel oleh media online Tribunnews.com dan Detik.com?
2. Bagaimana perbandingan media online Tribunnews.com dan Detik.com dalam memberitakan konflik antara Palestina dan Israel?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dari masalah penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian (*framing*) pemberitaan konflik antara Palestina dan Israel oleh media online Tribunnews.com dan Detik.com.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan media online Tribunnews.com dan Detik.com dalam memberitakan konflik antara Palestina dan Israel.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya sebagai rujukan untuk pemikiran baru dan tambahan bagi dunia ilmu komunikasi dan penyiaran, khususnya tentang konflik antara Palestina-Israel serta situs media online Tribunnews.com dan Detik.com.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dari informasi mengenai situs media online Tribunnews.com dan Detik.com dalam menyajikan berita-berita yang dianggap penting untuk diberikan kepada khalayak, salah satunya mengenai konflik antara Palestina dan Israel. penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi serta wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai situs media online di Indonesia, khususnya Tribunnews.com dan Detik.com.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai situs media online Indonesia dalam melakukan penulisan skrip berita sesuai dengan faktanya dan juga melakukan konstruksi realitas di pemberitaannya, terkhusus untuk media online Tribunnews.com dan Detik.com.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penulisan skrip berita dalam pemberitaan konflik antara Palestina dan Israel di media online Tribunnews.com dan Detik.com. Dikarenakan waktu untuk melakukan penelitian terbatas, peneliti membatasi penelitian ini dari tanggal 7 Oktober sampai dengan 30 November 2023 di media online Tribunnews.com dan Detik.com. Dalam edisi 7 Oktober sampai 30 November 2023, berita yang dikumpulkan adalah berita-berita yang memuat informasi tentang konflik atau peperangan antara Palestina dan Israel.

F. Definisi Konsep

a. Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan salah satu analisis media, sama halnya dengan analisis semiotik. *Framing* sendiri memiliki arti ‘membangkitkan sebuah fenomena’. *Framing* juga bisa digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif serta sudut pandang para wartawan dan media saat memilih atau menyeleksi isu dan topik dalam berita yang ditulis. *Framing* juga adalah metode penyajian realitas dimana kebenaran akan suatu peristiwa tidak diangkari secara keseluruhan, melainkan dibelokkan secara halus dengan menonjolkan isu pada aspek-aspek tertentu.¹⁶

b. Berita

Berita merupakan laporan dan informasi tercepat serta baru atau informasi-informasi mengenai suatu hal yang sedang terjadi sesuai dengan fakta yang ada. Pesan-pesan yang terkandung di dalam berita merupakan informasi-informasi penting yang wajib diketahui oleh sebagian besar khalayak. Berita dapat disajikan dalam berbagai bentuk, bentuk-bentuk yang dimaksud adalah cetak, siaran, internet serta dari mulut ke mulut atau dari satu individu kepada individu lainnya dan juga kelompok. Topik umum yang dimuat dalam berita meliputi perang, pemerintahan, politik, pendidikan, kesehatan, lingkungan, ekonomi, bisnis, mode dan hiburan.¹⁷

¹⁶ Kartini dkk, “*Metode Analisis Framing Dalam Media Sosial*” Edukasi Nonformal, Vol.3, No.2, (2020), h. 141.

¹⁷ Wikipedia, “Berita”.

c. Media Online

Media sosial memegang peranan penting pada zaman modern karena hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia dapat dimudahkan oleh media sosial, mulai dari saling mengirim pesan dari jarak jauh, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi mengenai isu-isu yang sedang hangat dibicarakan serta pencarian informasi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Media sosial sendiri dapat dipahami dengan suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Aktivitas yang dimaksud merupakan kegiatan komunikasi serta interaksi dari berbagai bentuk hingga dapat saling berbagi informasi dari konten-konten berupa tulisan, foto dan video yang diunggah.¹⁸

¹⁸ Nandy, “*Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat, dan Perkembangannya*”, Gramedia.